

BAB II
GAMBARAN UMUM WILAYAH
DESA TANJUNG SARI I KECAMATAN
LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Sejarah Desa Tanjung Sari I Dan Sejarah Pembentukan Pemerintah

Desa Tanjung Sari I Kecamatan Lempuing Jaya

1. Sejarah Desa Tanjung Sari I Kecamatan Lempuing Jaya

Desa adalah bentuk pemukiman suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah penduduk yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang mempunyai berbagai kemudahan yang memungkinkan kehidupan suatu masyarakat dapat berlangsung.¹

Desa Tanjung Sari I adalah desa yang terletak di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Tanjung Sari I merupakan gabungan dari Desa Tanjung Sari II. Asal mula Desa Tanjung Sari I adalah dahulunya merupakan sebuah hutan belantara yang tidak di huni manusia, tetapi ada pendatang pertama seseorang dari Desa Keraton Kayu Agung orang tersebut bernama Niai (nenek) Mud dan bakas (kakek) Surep.

Nawawi Murod, orang pendatang pertama di Desa Tanjung Sari I adalah sepasang suami istri yang bernama Niai (nenek) Mud dan bakas (kakek) Surep, asal sepasang suami istri ini dari Desa keraton Kayu Agung, dulu kedua sepasang suami istri pindah menetap Desa

¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hal 256.

*Tanjung Sari I lewat jalur laut/sungai, dengan alat transportasi perahu/ketek.*²

Asal mula nama Desa Tanjung Sari adalah pada zaman dahulu di Desa Tanjung Sari I di seberang hulu dari Desa tersebut terdapat gunung atau bukit kecil dan tumbuh bunga tanjung yang cantik dan elok untuk mudah menyebutkan Desa tersebut maka orang terdahulu memberi nama Desa tersebut adalah Desa Tanjung Sari I.³

2. Sejarah Pembentukan Pemerintah Desa Tanjung Sari I Kecamatan Lempuing Jaya

Secara etimologi pemerintah dapat di artikan sebagai berikut :

- a) Perintah berarti melakukan pekerjaan menyuruh, yang berarti memiliki empat unsur yaitu terdiri dari dua pihak, unsur yang di perintah yaitu rakyat, unsur yang memerintah yaitu pemerintah itu sendiri dan antara keduanya ada hubungannya.
- b) Setelah di tambah awalan ‘pe’ menjadi pemerintahan yang berarti badan atau organisasi yang menguasai.
- c) Setelah di tambahkan akhiran ‘an’ menjadi pemerintah, yang berarti perbuatan, cara atau perihal.⁴

Jadi pemerintahan organisasi yang memiliki kewenangan dalam membuat dan menerapkan peraturan baik Undang-Undang, hukum,

² Nawawi Murod, *Wawancara di Desa Tanjung Sari I*, Tanggal 06 Juni 2019.

³ *Ibid*, Tanggal 06 Juni 2019.

⁴ Inu Kencana Syafie, *Etika Pemerintahan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal 36-37.

norma, di wilayah tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan negara dan kesejahteraan rakyat.

Menurut bapak Nawawi Murod selaku ketua adat di Desa Tanjung Sari I dahulu seseorang yang memiliki kewenangan dalam bentuk pemerintahan adalah persirah. Untuk jabatannya sama seperti bupati untuk saat ini. Persirah seorang yang memiliki kewenangan yang penuh dalam segala bentuk yang berhubungan dengan pemerintah dan rakyat, salah satunya dalam persoal pertanahan .⁵

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, pemerintahan yang mempunyai kewenangan atas mencakup semua bidang, terutama dalam urusan pertanahan adalah persira pada saat itu, dan perbedaanya sistem pemerintahan pada saat itu belum tersusun akan pembagian tugas pemerintahan.

Desa Tanjung Sari I merupakan desa yang asalnya dari suku kayu agung, dan kota kayu agung memiliki marga yaitu marga kayu agung, di Desa Tanjung Sari I terdapat suluh marga, yang di maksud dengan suluh marga adalah penentuan batas-batas wilayah desa tertentu. Dan penetapan suluh marga di Desa Tanjung Sari I bertepatan sama dengan kota kayu agung.

Desa Tanjung Sari I terdapat sejarah pembentukan pemerintah dari sejak pertama kepemimpinan Bapak Budin sebagai kepala Desa Pertama hingga sekarang Bapak Sulaiman, adapun sebagai berikut nama-nama kepala Desa Tanjung Sari I :

⁵ Nawawi Murod, *Wawancara di Desa Tanjung Sari I*, tanggal 06 Juni 2019

1. Kepala Desa pertama Bapak Budi (1876-1906)
2. Kepala Desa kedua Bapak Yapuk (1906-1936)
3. Kepala Desa ketiga Bapak Murod (1936-1966)
4. Kepala Desa keempat Bapak Sanggeh (1966-1971)
5. Kepala Desa kelima Bapak Usuf (1971-1981)
6. Kepala Desa keenam Bapak Jawe (1981-1991)
7. Kepala Desa ketujuh Bapak Salei (1991-1998)
8. Kepala Desa kedelapan Bapak Nawawi Murod (1998-2006)
9. Kepala Desa kesembilan Bapak Ahmad Saleh (2006-2012)
10. Kepala Desa kesepuluh Bapak Sulaima(menjabat Dari 2012)⁶

Setiap Desa memiliki struktur organisasi pemerintahan, dalam struktur pemerintahan desa memiliki wewenang dan hak untuk mengatur kehidupan sosial, politik, dan ekonomi, dan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat di desa tersebut.

Struktur pemerintah pada Desa Tanjung Sari I, tidak jauh beda dengan pemerintahan pada Desa-Desa lainya yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya. Desa Tanjung Sari I di pimpin oleh kepala desa, dan Desa Tanjung Sari I terbagi atas 5 dusun, yang masing-masing dusun di kepala oleh seorang kepala dusun (kadus), kadus yang di pilih di angkat langsung oleh kepala desa, dari 5 dusun terdapat 11 RT, setiap kadus tidak menentukan akan ada berapa RT tergantung berapa banyak penduduk masyarakatnya, untuk memperlancar tugas pemerintah, kepala desa di

⁶ *Ibid*, tanggal 06 juni 2019.

bantu oleh sekdes, kaur umum, Kaur Pembangunan, Kasi Pemerintahan, LPM dan kadus, RT. Di bawah ini tabelnya :

Tabel 2.1
Susunan organisasi pemerintahan di Desa Tanjung Sari I

No	Nama	Jabatan
1	Sulaiman	Kepala Desa
2	Abdul Goni	Sekretaris
3	Haryono	Kaur Umum
4	Agusman	Kaur Pembangunan
5	Hartanto	Kasi Pemerintahan
6	Jupri	Kasi Perencanaan Dan Keuangan
7	Mat Saman	Ketua LPM
8	H. Nawawi Murod	Ketua Adat
9	Harmanto	Kepala Dusun I
10	Yudi Minsyah	Kepala Dusun Ii
11	Edi	Kepala Dusun III
12	Kosim	Kepala Dusun IV
13	Giyono	Kepala Dusun V
14	RT I : Amir RT Ii : Tardin	Ketua RT Dusun I
15	RT I : Panut RT II : Sigit Handoko	Ketua RT Dusun II
16	RT I : Edi	Ketua RT Dusun III

17	RT I : Ketut Widie RT II : Edi Pranoto RT III : Sadikun RT IV : Wijyanto	Ketua RT Dusun IV
	RT I : Kimang RT III : Nurkayani	Ketua RT Dusun V

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas,⁷ dapat di lihat bahwa kepemimpinan yang utama di desa adalah kepala desa, yaitu bapak Sulaiman dan kepemimpinan yang terakhir adalah ketua RT, Desa Tanjung Sari I memiliki 5 dusun dan terdapat 11 ketua RT, dengan demikianlah susunan struktur organisasi kepemimpinan di Desa Tanjung Sari I.

Desa Tanjung Sari I merupakan desa yang terdapat keberagaman etnis dan kepercayaan atau agama. desa tersebut tidak hanya di huni oleh warga asli etnis atau suku Kayu Agung dan komering, sebagian penduduknya berasal etnis atau suku Jawa, Sunda, Bali, Madura. Dan di Desa Tanjung Sari I memilki lima kelompok kepercayaan agama yaitu islam, kristen, katolik, hindu dan budha.

Sebagi berikut jumlah warga Desa Tanjung Sari I dari segi kepercayaan/agama :

⁷ Abdul Goni, *Wawancara di desa tanjung sari I*, tanggal 09 juni 2019

Tabel 2.2
Jumlah penduduk Desa Tanjung Sari I berdasarkan
keagamaan/kepercayaan

NO	Agama/kepercayaan	Laki-laki	perempuan
1	Islam	1151	898
2	Kristen	15	10
3	Katholik	6	7
4	Hindu	44	30
5	Budha	3	3
	Jumlah	1.219	984

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas sangat jelas di ketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Tanjung Sari I mayoritas rata-rata memeluk agama islam yang berjumlah 1151 orang laki-laki dan jumlah perempuan 898, dan jumlah kepercayaan yang di bilang sedikit adalah agama budha dengan jumlah penduduknya 3 orang laki-laki dan 3 perempuan.

Untuk jumlah suku atau etnis yang ada di Desa Tanjung Sari I sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jumlah penduduk Desa Tanjung Sari I berdasarkan suku/etnis

No	Etnis/ suku	Laki-laki	perempuan
1	Kayu Agung	309	216
2	Komering	20	14
3	Jawa	796	620

4	Sunda	40	58
5	Madura	4	2
6	Bali	50	38
	Jumlah	1219	948

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Tanjung Sari I yang berasal dari suku/etnis jawa lebih banyak dengan jumlah penduduknya 796 orang laki-laki dan sedangkan jumlah penduduk 620 orang perempuan. Dan suku/etnis kayu agung jumlah penduduknya 309 orang laki-laki dan jumlah 216 orang perempuan, sedangkan penduduk yang berasal suku/etnis madura lebih sedikit dengan jumlah 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

3. Visi dan Misi Desa Tanjung Sari I

Adapun visi dan misi Desa Tanjung Sari I adalah sebagai berikut :

a. Visi

1. Mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Sari I
2. Meningkatkan pembangunan Desa Tanjung Sari I
3. Memajukan SDM masyarakat Desa Tanjung Sari I

b. Misi

1. Meningkatkan lahan pengolahan lahan usaha milik masyarakat yaitu lahan pertanian, perkebunan dan sebagainya

2. Mengembangkan pengelolaan pinjaman modal untuk masyarakat melalui pogram BUMDES
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa Tanjung Sari I baik dari dana anggaran Desa maupun dana dari APBD dan APBN
4. Menggalakan dan mendorong pogram belajar masyarakat Desa Tanjung Sari I sesuai pogram pemerintahan yang telah di canangkan demi mencerdaskan masyarakat Desa Tanjung Sari I

B. Letak Geografis dan Luas Wilayah

a) Luas dan batas wilayah

1. Luas Desa Tanjung Sari I adalah 6.266 Ha, secara geografis terletak pada ketinggian 25m diatas permukaan laut, perkiraan curah hujan yang terjadi adalah 300mm/th dan suhu udara rata-rata yang berkaisar antara 30-31°C.

Apabila di lihat dari kondisi iklim di Desa Tanjung Sari I mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini berpengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Tanjung Sari, jumlah hujan rata-rata tujuh bulan pertahun dan suhu rata-rata 30-31°C, penggunaan tanah di Desa Tanjung Sari I sebagian besar di peruntukan untuk tanah pertanian/perkebunan seperti kelapa sawit,karet dan sayur-sayuran.

2. Batas wilayah

- Sebelah utara berbatasan dengan Muara Burnai I
- Sebelah selatan berbatasan dengan Rantau Durian I
- Sebelah timur berbatasan dengan Rantau Durian II
- Sebelah barat berbatasan dengan Lubuk Makmur

3. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa) :

- Jarak Desa Tanjung Sari ke Kecamatan : 36 km (1 jam)
- Jarak Desa Tanjung Sari ke Kabupaten : 88 km (3 jam)
- Jarak Desa Tanjung Sari ke Provinsi (kota) : 156km(5 jam)

Jarak akses tempuh transportasi yang dipergunakan adalah motor dan mobil (pribadi), untuk akses transportasi di Desa Tanjung Sari I mayoritas pengguna kendaraan beroda dua atau motor. Selain jalur darat akses transportasi di Desa Tanjung Sari I bisa jalur sungai dan alat transportasinya adalah ketek/perahu.

b) **Pertanahan Desa Tanjung Sari I**

Tanah menurut hukum tanah yaitu tanah adalah kumpulan tubuh alam yang menduduki sebagian besar daratan planet bumi, yang mampu menumbuhkan tanaman dan sebagai tempat makhluk hidup lainnya dalam melangsungkan kehidupan.

Desa Tanjung Sari I merupakan desa yang memiliki tanah subur, dan cocok untuk di jadikan bercocok tanam, seperti perkebunan padi, sayur mayur, perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan sebagainya. Dan

Luas Lahan tanah Desa Tanjung Sari I adalah 6.266 Ha dan luas lahan di peruntukan sebagai berikut sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Luas Lahan Menurut Peruntukan Di Desa Tanjung Sari I

No	Peruntukan Lahan	Luas
1	Perkebunan padi	250 Ha
2	Perkebunan karet	688 Ha
3	Perkebunan kelapa sawit Swasta	1.084Ha
4	Perkebunan kelapa Rakyat	1.096Ha
9	Pemukiman/perumahan	167 Ha
	Total	3.285Ha

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa sebagian besar tanah di Desa Tanjung Sari I terdiri dari tanah perkebunan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tanah penduduk Desa Tanjung Sari I di peruntukan untuk perkebunan kelapa sawit dengan luas 1.084Ha (Perkebunan kelapa sawit Swasta) dan luas perkebunan kelapa sawit 1.096Ha (Perkebunan kelapa Rakyat).

c) Sarana Dan Perasarana Di Desa Tanjung Sari I

Desa Tanjung Sari I memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang bisa di katakan kurang untuk memadai dari segi kemajuan desa, sarana yang ada di Desa Tanjung Sari I yaitu seperti sarana pemerintah, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan. Sarana pemerintahan

yaitu berupa kantor kepala desa, balai desa, dan sarana pendidikan seperti sekolah SD/ sederajat, Ibtidaiyah, Tsanawiyah. Dan Untuk sarana peribadatan di Desa Tanjung Sari adalah seperti masjid, mushola, dan pura.

Sebagai berikut sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanjung Sari I :

1. Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Tanjung Sari I

Tabel 2.5
Sarana Dan Perasarana Pemerintahan Di Desa Tanjung Sari I

NO	Sarana dan Prasarana	Unit
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Balai Desa	1
3	SD /Sederajat	4
4	Ibtidaiyah	2
5	Tsanawiyah	1
6	Posyandu	1
	Total	9

Sumber : buku profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Desa Tanjung Sari I memiliki sejumlah Sarana pemerintah yang ada yakni berupa kantor kepala desa yang berjumlah satu unit dengan peralatan dan perlengkapan kantor dan memiliki satu unit balai desa, dan Untuk sarana pendidikan Desa Tanjung Sari I memiliki sekolah dasar (SD) 4 unit, Ibtidaiyah 2 unit dan Tsanawiyah 1 unit. Desa Tanjung Sari I memiliki tempat peribadatan

yang berjumlah masjid 5 unit dan mushola 5 unit, dan sarana kesehatan yang ada di Desa Tanjung Sari I yaitu berupa satu unit Posyandu.

2. Sarana Sosial Dan Religi

Tabel 2.6
Sarana dan prasarana Religi di Desa Tanjung Sari I

NO	Sarana Dan Prasarana	Unit
1	Masjid	5
2	Musholah	5
3	pura	1
4	TPU	3
	Total	14

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel diatas, Untuk masalah sarana keperibadatan desa tanjung sari I memiliki 5 unit masjid dan 5 unit musholah, karena desa tanjung sari I mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam, akan tetapi tempat kepribadan yang non muslim yaitu 1 unit pura untuk agama hindu (bali).

3. Keamanan Desa Tanjung Sari I

Tabel 2.7
Sarana dan prasarana Keamanan di Desa Tanjung Sari I

NO	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Jumlah hansip	16 orang
2	Jumlah satgas linmas	16 orang

3	Jumlah pos jaga induk desa	10 POS
4	Jumlah RT ada siskamling/pos ronda	11 RT

Sumber : buku profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas, sarana di bidang keamanan yang berada di Desa Tanjung Sari I yaitu satgas linmas dan hansip, adapun jumlah orang yang menjabat sebagai keamanan adalah hansip 16 orang, dan satgas linmas 16 orang, dan terdapat jumlah pos jaga induk desa yaitu 10 pos, di sini juga terdapat 11 RT yang memiliki tempat siskamling/pos ronda.

Prasarana yang ada di Desa Tanjung Sari I berupa jalan yang membentang sepanjang desa yakni 25 km, yang menjadi akses darat warga desa untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Desa Tanjung Sari I memiliki 4 jembatan beton dan 3 jembatan besi yang memudahkan dalam akses transportasi baik roda dua atau roda empat dan akses yang menghubungkan dusun tersebut dengan dusun Rantau Durian II (Talang Ancak).

Desa Tanjung Sari I memiliki akses transportasi lewat sungai, yang membentang 40 km yang menghubungkan desa sebelah yaitu Desa Muara Burnai dan Desa Rantau Durian I (Rantau Durian Asli), dan salah satu mata pencaharian Desa Tanjung Sari I yaitu perikanan.

Bapak Nawawi Murod ketua ada Desa Tanjung Sari I, dahulu alat transportasi utama Desa Tanjung Sari I adalah perahu/ketek, di setiap rumah memiliki satu perahu atau bisa lebih, dan mata pencaharian utama dahulu adalah nelayan/perikanan, karena Desa

Tanjung Sari I adalah desa yang berada di tepi sungai, akan tetapi sekarang semakin pesatnya teknologi maka sedikit demi sedikit sudah adanya perpindahan perumahan penduduk ke daratan, sedikit jauh dari tepian sungai.

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa pada jaman dahulu Desa Tanjung Sari I terdapat alat transportasi yang ramah akan lingkungan, dan alat transportasi perahu merupakan salah satu alat pendukung untuk mencari nafkah, yaitu sebagai nelayan. dan sampai sekarang masih di pergunakan untuk di jadikan alat mata pencaharian di Desa Tanjung Sari I.

Untuk bentuk perumahan yang ada di Desa Tanjung Sari I adalah rumah panggung serba papan (dinding,lantai), untuk atap bisa genting atau atap kajang (terbuat dari daun penipa) yang merupakan asli orang penduduk pribumi lokal dari suku kayu agung, tetapi sekarang sebagian perumahan di Desa Tanjung Sari I sudah lebih maju, yaitu gedung (dinding semen, lantai semen dan keramik).

C. Tingkat Ekonomi (mata pencaharian) Desa Tanjung Sari I

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang di lakukan sehari-hari oleh masyarakat setempat, baik sebagai pekerja pokok maupun pekerja sampingan, Berdasarkan data profil Desa Tanjung Sari I tahun 2016, tercatat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Sari I di dominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan Sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 2.8
Sarana dan mata pencaharian di Desa Tanjung Sari

No	Mata pencaharian	Jumlah orang
1	Petani perorang	456 orang
2	Perkebunan perorang	450 orang
3	Buruh/karyawan pertanian	813 orang
4	Buruh perkebunan	125 orang
5	Nelayan/perikanan	114 orang
	Total	1.958 orang

Sumber : buku profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas maka Desa Tanjung Sari I rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani dan perkebunan, adapun penghasilan tanaman pangan yang terbanyak adalah tanaman padi, setiap tahunnya masyarakat bisa bercocok tanam 2 kali panen, dalam satu hektar berkisar 2-3 ton, dengan demikian masyarakat Desa Tanjung Sari I mayoritas memiliki lahan persawahan atau perkebunan.

Desa Tanjung Sari I terdapat mata pencaharian dengan peternakan hewan yaitu salah satu hewan sapi, kambing, babi, ayam kampung, bebek, angsa. Peternakan jenis ini merupakan mata pencaharian yang membutuhkan waktu jangka panjang akan tetapi hasil yang akan di peroleh sangatlah besar, peternakannya adalah sapi, kambing.

Jenis-jenis peternakannya sebagai berikut :

Tabel 2.9

Sarana dan mata pencaharian sampingan di Desa Tanjung Sari

No	Jenis-Jenis Peternakan	Jumlah Pemilik (Orang)	Perkiraan Jumlah Populasi (Ekor)
1	Sapi	40	75
2	Kambing	23	98
3	Babi	25	71
4	Ayam Kampung	160	1550
5	Bebek	41	110
6	Angsa	10	38
	Jumlah	229	1942

Sumber : buku profil Desa Tanjung Sari I,2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa kebanyakan peternakan ayam kampung yang banyak di pelihara dan di kembang biakan, dan terjangkau biaya pemeliharanya (makananya), dan ini merupakan mata pencaharian sampingan bagi masyarakat Desa Tanjung Sari I.

D. Tingkat Pendidikan Desa Tanjung Sari I

Berdasarkan data buku frofil Desa Tanjung Sari I tahun 2016, tercatat bahwa daerah Desa Tanjung Sari I di huni oleh 2.167 jiwa, dengan rincian 1.219 laki-laki dan 948 perempuan, seluruhnya tersebar di 5 kadus dan 11 RT. Dengan data di atas kepadatan penduduk mempengaruhi tingkat pendidikan, sebagai berikut tabel tingkat pendidikan Desa Tanjung Sari I :

Tabel 2.10
Sarana dan tingkat pendidikan di Desa Tanjung Sari

NO	Pendidikan	unit	Jumlah Guru	Jumlah siswa/siswi
1	SD/ sederajat	4	24	485
2	Ibtidaiyah	2	14	341
3	Tsanawiyah	1	9	196
4	Siswa SLTP/ sederajat	1	13	249
5	SMA/ Sederajat	0	0	25
	Total	6	60	1271

Sumber : buku profil Desa Tanjung Sari I,2019

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Sari I sebagian besar di dominasi oleh pendidikan dasar dengan jumlah 485 orang, kemudian pendidikan yang berbasis islam yaitu Ibtidaiyah dengan jumlah 341, dan pendidikan tingkat SMA/ sederajat merupakan tingkat terendah/kecil dengan jumlah 25 orang, tingkat pendidikan yang rendah di sebabkan salah stunya karena keterbatasan fasilitas, dan keterbatasan biaya sekolah.

Hal ini menyebabkan masyarakat Desa Tanjung Sari I lebih memilih tidak untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk bekerja. tingkat pendidikan di Desa Tanjung Sari I adalah termasuk di golongan rendah, karena tingkat pendidikan golongan SD/ sederajat mendominan. Di suatu desa dapat di katakan maju apabila masyarakatnya

pendidikan terjamin, dan pendidikan merupakan salah cerminan dari keberhasilan dan majunya suatu desa atau daerah.

Tabel 2.11
Pendidikan masyarakat dari tingkatan usia

No	Tingkat Pendidikan Dari Usia	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk sekolah	79	59
2	Usia 3-6 tahun Yang sedang TK/play group	25	16
3	Usia 7-18 tahun Yang tidak pernah sekolah	144	115
4	Usia 7-18 tahun Yang sedang sekolah	75	65
5	Usia 18-56 tahun Yang tidak pernah sekolah	260	215
6	Usia 18-56 tahun Tidak tamat SD	204	103
7	Usia 18-56 tahun Tidak tamat SLTP	169	80
8	Usia 18-56 tahun Tidak tamat SLTA	89	54
9	Tamat SD/Sederajat	96	61
10	Tamat SMP/Sederajat	29	25
11	Tamat SMA/Sederajat	17	8
	Jumlah	1.157	801

Sumber : Buku Profil Desa Tanjung Sari I,2019

Bedasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Sari I yang berusia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah, mendominasi bisa di katakan banyak, dan kondisi ini menggambarkan bahwa orang-orang tingkat pendidika di Desa Tanjung Sari I

sangatlah rendah, dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa tersebut merupakan salah satu cerminan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut belum terjamin dalam bidang pendidikan.

E. Gambaran Tentang Perusahaan PT Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro)

Perusahaan menurut Pasal 1 Butir 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan, pengertian perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang di selenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang di dirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia.

Perusahaan yang di maksud di sini adalah bentuk usaha dengan segala kegiatan yang menetap di lakukan dengan jangka bertahun-tahun dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar, dan perusahaan yang beroperasi di Desa Tanjung Sari I ada perusahaan dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

Sejarah masuk PT Sampoerna Agro di Desa Tanjung Sari I, pada tahun 1997 PT Sampoerna Agro melakukan perintisan awal tanah milik Desa Tanjung Sari I, PT Mutiara Bunda Jaya adalah perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Desa Tanjung Sari I pada tanggal 30 Desember 2004 PT Sampoerna Agro mendapatkan izin di wilayah tersebut untuk usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Tanjung Sari I.

PT Mutiara Bunda Jaya adalah perusahaan percabangan dari PT Sampoerna Agro, dan merupakan sebuah perusahaan komoditas tanaman perkebunan kelapa sawit di Desa Tanjung Sari I. Areal perkebunan kelapa sawit PT sampoerna Agro yang di perizinkan untuk usaha perkebunan kelapa sawit seluas 12.500 hektar, perizinan untuk usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Tanjung Sari di buka pada tanggal 30 Desember 2004, dan di perpanjang sampai tanggal 22 Oktober 2007, yang merupakan keputusan di resmikan langsung oleh Bupati Ogan Komering Ilir yaitu bapak Ir.H. Ishak Mekki,MM.

PT Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro) perkebunan kelapa sawit seluas 12.500 terletak di tiga wilayah yaitu Desa Tanjung Sari I, Desa Tanjung Sari II dan Desa Rantau Durian II. Dan lahan tanah perkebunan plasma Desa Tanjung Sari I yang di kuasai oleh PT Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro) seluas 542/813 hektar, dalam setiap satu SK terdapat 1,5 hektar/KK.

PT Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro) menggunakan pola pengelolaan singel manajemen, yang di maksud dengan singel manajemen adalah semua bentuk pengelolaan baik itu perawatan, panen dan sebagainya yang menanggung adalah pihak perusahaan, dan pihak masyarakat dan KUD Tanjung Mesayu Desa Tanjung Sari I menerima hasil panen dari perkebunan kelapa sawit milik masyarakat (plasma).

Sistem bagi hasil antara pihak masyarakat peserta plasma dan KUD Tanjung Mesayu Desa Tanjung Sari I dengan PT Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro) sebagai berikut :

1. Biaya operasional : 45 %
2. Cicilan kredit Bank : 30 %
3. p. Manajemen : 5 %
4. Utang KUD perusahaan : 5 %
5. Masyarakat : 15 %

G. Umum Penguasaan Lahan tanah Di Desa Tanjung Sari I Kecamatan Lempuing Jaya.

Kronologi merujuk pada rangkaian peristiwa secara urut, lengkap dan terpadu. Suatu kronologi perlu di pelajari guna mengetahui peristiwa yang terjadi, meskipun tidak secara langsung melihat atau terlibat di dalam peristiwa yang di maksud. Sehingga dengan di dasarkan pada pertimbangan ini, penulis juga menyajikan kronologi atau gambaran umum terkait peristiwa konflik agraria tentang tumpang tindih lahan di Desa Tanjung Sari I, dan gambaran singkat tentang penguasaan lahan di Desa Tanjung Sari I.

Desa Tanjung Sari I merupakan penduduk yang berasal dari Suku Kayu Agung, dan desa tersebut memiliki suluh marga, sesuai dengan bukti yang ada, Desa Tanjung Sari I di tetapkan sekitar tahun 1932 dari monographie suluh marga, dan sejak tahun itu Desa Tanjung Sari I di tetapkannya/tercatat batas-batas wilayah.

batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara : Muara Burnai
Sebelah Selatan : Rantau Durian I
Sebelah Timur : Rantau Durian II
Sebelah Barat : Lubuk Makmur

Desa Tanjung Sari I adalah desa yang memiliki tanah kesuburan yang sangat baik untuk bercocok tanam, seperti perkebunan, pertanian dan sebagainya, oleh karena itu tanah di Desa Tanjung Sari I memiliki nilai berharga, dalam pengukuran yang di dasarkan kepada kemampuan tanah secara ekonomis dalam hubungannya dengan produktifitas dan strategis ekonomisnya.

Pemanfaatan tanah di Desa Tanjung Sari I dengan bercocok tanam, adapun bercocok tanam di sini adalah dengan bertanaman pagi, sayur-sayuran, perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit, dan untuk luas tanah yang ada di Desa Tanjung Sari I sesuai dengan data profil desa tersebut adalah 6.266 Ha, secara keseluruhan, dengan luas tersebut lahan tanah di uraikan di peruntukan sebagai berikut, tanah rawa di perkirakan 700 ha, lahan gambut 2.168, lahan pemukiman 167 ha, lahan perkebunan rakyat 1.787 lahan perkebunan swasta 1.084 ha dan lahan perkebunan karet 688 ha.

Tanah Desa Tanjung Sari I merupakan jenis tanah yang dapat di kategorikan sebagai salah satu jenis tanah dataran rendah, di lihat dari posisi dan letaknya, salah satunya letaknya di pinggiran sungai, sebagian lahan tidur, hutan. Akan tetapi dengan bertambahnya penduduk masyarakat lama semakin lama adanya kemajuan untuk di kelolah menjadi lahan perkebunan

dan pertanian, ladang, dengan demikian nilai atas tanah tersebut bertambah berharga dan ekonomis.

Pemanfaatan tanah di Desa Tanjung Sari I sudah berlangsung lama dan sudah di kuasai secara turun temurun, mengakibatkan hampir sebagian tanah di Desa Tanjung Sari I sudah berpindah tangan baik itu melalui secara pewarisan maupun jual beli, pemindahan tangan penguasaan tanah melalui pewarisan umumnya di lakukan secara langsung, yaitu ketika yang menguasai tidak mampu lagi mengelolah maka akan di ambil alih langsung oleh keturunannya, sedangkan perpindahan penguasaan melalui jual beli, biasanya melalui bukti tertulis yang di saksi oleh kepala desa ataupun saksi yang telah di tujuk oleh kedua belah pihak.

Penguasaan tanah di Desa Tanjung Sari I oleh warga setempat sampai saat ini masih ada sebagian warga dalam pengakuan hak atas tanah yaitu bersifat penguasaan secara langsung, pengelolaan dan pemanfaatan tanah di Desa Tanjung Sari I di lakukan berdasarkan dengan adanya pengakuan hak atas secara lisan dari warga maupun pemerintah desa setempat, biasanya pengakuan secara lisan ini timbul akibat adanya saksi hidup yang menyaksikan orang yang menguasai tanah Desa Tanjung Sari I membuka langsung lahannya. Apabila sudah melalui lintas generasi dalam hal ini orang yang membuka lahan sudah meninggal dunia, maka pengakuan lisan biasa timbul karena faktor pewarisan ataupun melalui sistem jual beli.

Masyarakat percaya mempunyai hak sepenuhnya atas tanah yang sudah di kelolah bertahun-tahun bahkan turun-temurun dari nenek moyang desa

tersebut, akan tetapi menurut hukum hak atas tanah yang hanya sebatas lisan tidak kuat akan ke sah nya kepemilikan atas tanah tersebut,

Pendidikan yang mendominasi SD merupakan salah satu faktor kurangnya akan pengetahuan Masyarakat Desa Tanjung Sari I, pemahaman yang kurang akan tentang hak atas tanah, yang mana seharusnya ada pengakuan hak yang sah adalah dengan adanya bukti tertulis yang di akui pemerintah yaitu sertifikat.

Penguasaan hak atas tanah perkebunan kelapa sawit awalnya adalah pihak Desa/masyarakat Desa Tanjung Sari I, desa menguasai tanah hanya sebatas menentukan luas wilayah Desa Tanjung Sari I dan batas-batas wilayah Desa Tanjung Sari I, administrasi menentukan SPH (surat pengakuan hak). dan untuk kelanjutan dalam penguasaan tanah dalam pengelolaan perkebunan adalah pihak perusahaan, karena perusahaan memakai pola singel manajemen, dalam bentuk pengelolaan semuanya yang menanggung adalah perusahaan, baik itu dari biaya perawatan, panen dan sebagainya.